

COBIT 5 UNTUK TATA KELOLA AUDIT SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN

Muhammad Amanulloh Mz¹⁾, Ni'mah Akbar Habibie²⁾, Aris Puji Widodo³⁾

^{1,2,3}Magister Sistem Informasi, Universitas Diponegoro

^{1,2,3}Jl. Imam Bardjo SH No.5, Pleburan, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa Tengah 50241
gmail : ¹muhammadamanullohmz@gmail.com, ²nimah216habibie@gmail.com, ³arispuji@gmail.com

Abstract

IT governance is necessary to maintain and ensure information systems in library institutions run well. This has an effect on the quality of it and SI integrated services. The audit process in this study uses COBIT 5 with delivery service and support (DSS) domain. The DSS focus used is DSS01 and DSS04, DSS 01 and DS04 audits aim to review library IT services. COBIT 5 which is a tool in conducting audits, DSS focuses on a sustainable level of service. The audit results show the capability level obtained lies in the established process and predictable process that is determined as the target level. Recommendations provided in the form of making a report on the results of the implementation of procedures every month, monitoring and analyzing improvement reports for future procedures, monitoring and analyzing library information systems, checking assets every month, creating a written catalog containing problem management, and making sustainable business policies.

Keyword: *audit, library, COBIT 5, information system*

Abstrak

Tata kelola TI diperlukan untuk menjaga dan memastikan Sistem Informasi di lembaga perpustakaan berjalan dengan baik. Hal ini berpengaruh terhadap kualitas pelayanan yang terintegrasi TI dan SI. Proses audit didalam penelitian ini menggunakan COBIT 5 dengan domain *Delivery Service and Support* (DSS). Fokus DSS yang digunakan adalah DSS01 dan DSS04, audit DSS 01 dan DS04 bertujuan untuk meninjau layanan TI perpustakaan. COBIT 5 yang menjadi alat bantu dalam melakukan audit, DSS fokus pada tingkatan layanan yang berkelanjutan. Hasil audit menunjukkan *capability level* yang didapat terletak pada *established process* dan *predictable process* yang ditentukan sebagai level target. Rekomendasi yang diberikan berupa membuat laporan hasil pelaksanaan prosedur setiap bulan, melakukan monitoring dan analisis laporan perbaikan untuk prosedur kedepan, melakukan monitoring dan analisis terhadap sistem informasi perpustakaan, dilakukan pengecekan aset setiap bulan, membuat katalog tertulis yang berisi manajemen *problem*, dan membuat kebijakan *business continuity*.

Kata Kunci: *audit, perpustakaan, COBIT 5, sistem informasi*

1. Pendahuluan

Teknologi Informasi saat ini, menjadi penting karena dapat memudahkan manusia supaya dapat saling terhubung dan melayani kebutuhan manusia dalam mencapai tujuannya. Tantangan sekarang yakni, menciptakan sebuah produk IT dan SI yang mampu memberikan solusi dan menjawab setiap permasalahan yang ada di kehidupan manusia [1].

Teknologi informasi dapat diterapkan dimanapun, mulai dari pengembangan desa pintar, desa digital, kota pintar sampai kepada teknologi kontrol rumah jarak jauh. Dalam layanan teknologi informasi, tentunya tidak serta merta manusia bisa menikmatinya secara instan, akan tetapi ada tahapan inovasi yang harus terus dikembangkan sehingga, menjadi sebuah produk teknologi terbaru melalui semua perangkat yang bisa di jangkau oleh akal manusia [2].

Setiap teknologi yang ada disebuah lembaga Pendidikan misalnya, harus di kontrol dan di evaluasi mulai dari kinerja IT nya, infrastruktur dan layanan yang ada secara berkala dengan harapan agar teknologi terus ditingkatkan terlepas dari kelemahan yang belum diketahui jika evaluasi belum dilakukan. Dalam mengelola sistem informasi yang baik diperlukan standar penilaian tertentu agar sebuah lembaga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan meminimalisir resiko yang terjadi, tentunya melalui proses prosedur standar penilaian tertentu untuk menentukan pencapaian hasil kualitas pelayanan [3].

Penelitian ini menggunakan studi kasus perpustakaan yang terletak di Sampang Madura. Perpustakaan Darussalamah merupakan unit lembaga dibawah naungan yayasan pendidikan dan sosial yang memiliki 6 unit lembaga pendidikan baik formal dan non formal dalam lingkungan pendidikan keislaman dan

sosial. Yayasan Darussalamah memiliki 1 unit perpustakaan yang dikelola sejak tahun 2005 dengan 1 Kepala Perpustakaan, 3 Pengelola pustakawan, dan 2 tenaga administrasi. Dengan bertambahnya jumlah santri setiap tahunnya maka koleksi buku di perpustakaan semakin bertambah menjadi 5.000 judul buku. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, perpustakaan Darussalamah terus melakukan perbaikan layanan manajemen sistem. Pada tahun 2011 perpustakaan Darussalamah telah membuat Sistem Informasi Perpustakaan guna memudahkan pelayanan dan perluasan akses informasi. Namun, penggunaan sistem masih tersedia dalam jaringan lokal yang saling terhubung kepada lembaga lima unit yang lain [4].

Dalam penerapannya, sistem tersebut menyediakan layanan referensi buku, koleksi jurnal dan akses internet. Namun, belum adanya audit sistem informasi perpustakaan Darussalamah menjadi salah satu titik kekurangan, sehingga belum mengetahui kelemahan yang ada didalam sistem, seperti manajemen pelayanan dan pengembangan sistem. Pengembangan sistem dibutuhkan karena teknologi akan selalu *up to date*. Kecenderungan dalam menggunakan IT ini, menjadikan IT (*Information Technology*) sebagai titik yang paling rawan dalam memastikan keberlanjutan pelayanan informasi di perpustakaan Darussalamah. Hal ini, dapat dipastikan dengan dukungan TI terhadap proses bisnis perpustakaan berjalan dengan baik, maka perlu diketahui seberapa baik kualitas tersebut. Dalam mengukur suatu proses layanan teknologi dan pengembangannya perlu dilakukan sebuah audit [5].

COBIT 5 diartikan sebagai suatu kerangka kerja yang disusun secara komprehensif sehingga dapat membantu dalam menciptakan nilai IT terbaik dengan cara menjaga keseimbangan dan sumber daya, manfaat serta tujuan yang diharapkan. Pada proses sistem informasi aspek strategis yang digunakan dalam mempertimbangkan kebutuhan [6].

Kerangka kerja audit dalam penelitian ini, menggunakan domain DSS yang terfokus pada domain DS01 (manajemen operasi) dan DS04 (manajemen keberlanjutan). Sehingga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan pelayanan untuk perkembangan teknologi Sistem Informasi Perpustakaan Yayasan Darussalamah dimasa yang akan datang [7].

2. Metode Penelitian

Metode deskriptif-kualitatif merupakan cara yang digunakan dalam melaksanakan penelitian, pengumpulan data dengan melalui observasi, wawancara, dan pencarian studi literatur sebagai bahan referensi teoritik dalam meneliti objek. Objek dalam penelitian adalah Perpustakaan Darussalamah dan Subjek dari penelitian ini adalah individu Perpustakaan Darussalamah sebagai responden sekaligus menjadi narasumber dalam memperoleh data. Data kualitatif dan kuantitatif menjadi pendekatan yang dipilih dalam melakukan pengolahan serta pemrosesan data. Model matematis dan pengukuran dalam pendekatan kuantitatif dilakukan terhadap keadaan yang terjadi serta hubungan diantara keduanya pada saat

mengolah kuesioner.

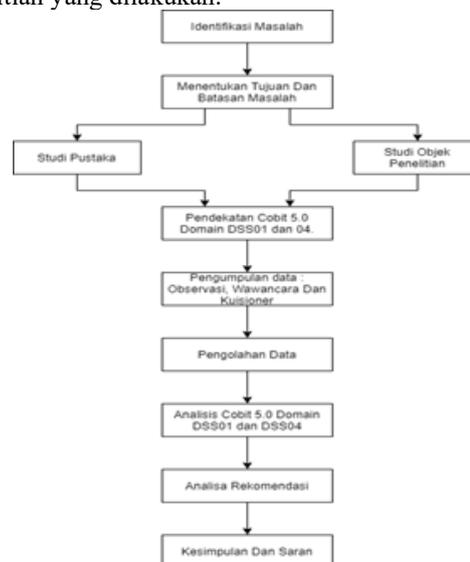
Pengumpulan informasi bagian dari proses perolehan data dari hasil observasi, wawancara serta diperoleh dalam bentuk kalimat atau pernyataan yang termasuk dalam pendekatan kualitatif [12]. Dalam menentukan dan memproses penelitian, kebutuhan data menjadi penting karena dari data tersebut nanti yang akan diolah menjadi sebuah informasi yang objektif dan menjadi titik acuan dalam penelitian. Dengan keberadaan data tersebut, akan menghasilkan penelitian yang berkualitas.

Penelitian menggunakan penentuan sampel teknik *purposive sampling*, dengan mengambil langsung responden yang telah sesuai dengan persyaratan sebagai sampel penelitian. Kepala dan seluruh staf perpustakaan Darussalamah adalah responden yang dipilih dalam penelitian. Dalam identifikasi pihak yang memiliki hubungan langsung dengan pengelola IT maka digunakan tabel pemetaan menggunakan *Responsible, Accountable, Consulted and Informed* (RACI). Berikut hasil pemetaan RACI responden perpustakaan Darussalamah seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Pemetaan Model RACI Perpustakaan Darussalamah

<i>RACI Roles</i>	<i>Organization Roles</i>
<i>CEO (Chief Executive Officer)</i>	Kepala Perpustakaan
<i>Head of Human Resource</i>	Pengelola Perpustakaan
<i>HITO (Head IT Operation)</i>	Pranata Komputer

Gambar 1 berikut ini merupakan gambaran kerangka penelitian yang dilakukan.

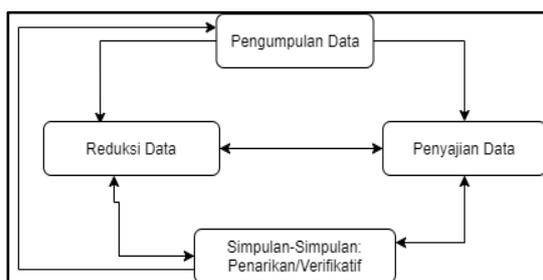


Gambar 1. Kerangka Penelitian

Teknik analisis data penelitian, yaitu deskriptif-kualitatif yang terbagi menjadi 4 tahapan. Tahapan pertama, yakni pengumpulan dengan teknik penggalan data dari beberapa sumber serta jenis data. Pengumpulan data yang dilakukan melalui proses wawancara baik

daring maupun luring, observasi, dan kuesioner. Tahapan kedua, mereduksi data, yakni tahapan proses pemilihan, menyederhanakan dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari catatan yang ditulis sesuai kondisi di lapangan. Tahapan ketiga, yakni penyajian data, proses kegiatan menyusun semua informasi yang telah didapatkan yang akan digunakan untuk menarik simpulan dan mengambil tindakan. Data disajikan berupa teks yang berbentuk catatan di lapangan, grafik, bagan, dan matrik. Tahapan keempat, yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi [15-16].

Gambar 2 berikut ini merupakan gambaran proses dalam melakukan analisis data deskriptif kualitatif.



Gambar 2. Analisis Data Kualitatif

3. Hasil dan Pembahasan

Pengukuran manajemen operasi dan manajemen layanan pada perpustakaan Darussalamah berdasarkan hasil wawancara, observasi serta kuesioner yang didapat dengan menyesuaikan kerangka kerja COBIT 5 terhadap responden. Proses dilakukan dengan memulai pemetaan tujuan bisnis pada perpustakaan Darussalamah terhadap COBIT 5 *Enterprise Goals*. Selanjutnya, pemetaan dilakukan pada *IT-Related Goals* yang akan dipetakan dalam COBIT 5 *Process Balance Score Dimension* (BSC). Kemudian, dalam penentuan *Enterprise Goals* dan *IT-Related Goals* akan dilakukan penyesuaian oleh COBIT 5. Pemetaan tujuan organisasi oleh COBIT 5 *Enterprise Goals* seperti dalam Tabel 2.

Tabel 2. COBIT 5 *Enterprise Goals*

Tujuan Bisnis Perusahaan	No	COBIT <i>Enterprise Goals</i>	Dimensi bagian	Hubungan relasi
Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai	2	Portofolio produk dan layanan yang kompetitif	Keuangan	Primer
Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan	6	Budaya layanan berorientasi pelanggan	Customer	Primer
	7	Kelangsungan dan ketersediaan layanan	Customer	Primer

bisnis

Tersedianya SDM yang profesional dalam pelayanan perpustakaan	14	Produktivitas operasional dan staf	Internal	Primer
---	----	------------------------------------	----------	--------

Pemetaan tujuan bisnis pada Tabel 3 perpustakaan Darussalamah pada COBIT 5 *Enterprise Goals*. Pemetaan dan tujuan bisnis COBIT 5 *Enterprise Goals* merupakan fungsi klasifikasi bagaimana kondisi yang ada di lapangan itu diukur dengan standar harapan perusahaan, selanjutnya akan dilihat GAP atau kesenjangan yang terjadi. sebagai tempat studi pustaka atau pembelajaran dan pencarian referensi Perpustakaan Darussalamah memiliki tujuan agar dapat memberikan pelayanan terbaik dan menyediakan sarana serta prasarana yang memadai demi tercapainya terwujudnya manajemen yang baik dan pelayanan berkelanjutan.

Tabel 3. Pemetaan Tujuan Bisnis Perpustakaan Darussalamah

Tujuan Bisnis Perusahaan	No	COBIT <i>Enterprise Goals</i>	Dimensi bagian	Hubungan relasi
Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai	2	Portofolio produk dan layanan yang kompetitif	Keuangan	Primer
Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan	6	Budaya layanan berorientasi pelanggan	Customer	Primer
	7	Kelangsungan dan ketersediaan layanan bisnis	Customer	Primer
Tersedianya SDM yang profesional dalam pelayanan perpustakaan	14	Produktivitas operasional dan staf	Internal	Primer

Pada pemetaan pertama berdasarkan hasil yang telah diperoleh, kemudian pemetaan dengan *IT-related goals*. Selanjutnya, pada PCM (*process capability model*) terbagi 2, diantaranya primer (P) dan sekunder (S). P memiliki bentuk prioritas tinggi, sedangkan S memiliki bentuk prioritas yang rendah. Hal tersebut, terdapat pada Tabel 3 yang mana seluruh *IT-related goals* memiliki hubungan yang akan dimanfaatkan pada proses berikutnya.

Kemudian melakukan pemetaan *IT-related goals* dalam

COBIT 5. Hal ini, dilakukan seperti pada *enterprise goals* dalam *IT-related goals* dengan COBIT 5 menggunakan kunci utama (*primary key*) (P) yang menjadi acuan. Pemetaan COBIT 5 terdapat 34 domain yang teridentifikasi dengan fokus penelitian pada DSS (*Delivery, Service, and Support*) pada sub domain DSS01 dan DSS04 adalah tentang manajemen operasi dan manajemen pelayanan keberlanjutan. Penelitian ini mengacu berdasarkan hasil data yang didapat dari pihak Perpustakaan Darussalamah sebagai penanggung jawab langsung terhadap pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Berikut penjelasan lebih jelasnya seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Pemetaan Tujuan Perusahaan Ke Dalam Tujuan Terkait IT

		Tujuan Perusahaan			
		Portofolio produk dan layanan	Budaya organisasi	Kelangan dan kinerja	Produktivitas operasional dan staf
	<i>IT-Related Goal</i>	2	6	7	14
		<i>Financial</i>	<i>Customer</i>		<i>Internal</i>
Keuangan	1	Penyelarasan IT dan strategi bisnis	P	P	
	4	Risiko bisnis terkait IT terkelola		P	
	5	Manfaat yang direalisasikan dari investasi	P		
Pelanggan	7	Pengiriman layanan IT sejalan dengan model	P	P	
	8	penggunaan aplikasi yang memadai,			P

	9	Fleksibilitas penggunaan IT	P	
Internal	10	Keamanan informasi, infrastruktur		P
	12	Mendukung dalam proses aplikasi teknologi dengan integrasi bisnis	P	
	14	Ketersediaan informasi yang andal dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan		P
Pembelajaran dan pengembangan	16	Personel IT yang kompeten dan Motivasi bisnis		P

Tabel 5 *IT-Related goals* yang termasuk ke dalam COBIT 5.

Tabel 5. Pemetaan *IT Related Goals* kedalam COBIT 5

		Pemetaan <i>IT-Related Goals</i> ke dalam COBIT 5			
		Tujuan Perusahaan			
		Risiko bisnis terkelola	Kelangsungan dan ketersediaan layanan bisnis	Tersedianya informasi yang andal dan berguna untuk	
		4	7	14	
		Keuangan	Pelanggan	Internal	
<i>Delivery, Support and Service</i>	DS S001	Manajemen operasi	P	P	
	DS S004	Manajemen keberlanjutan	P	P	P

Proses perhitungan *Capability Level* dimulai dari mengumpulkan informasi menurut hasil kuesioner dan wawancara yang sudah dilakukan supaya mendapatkan data yang valid pada saat dilakukan audit. Informasi yang terkumpul nantinya diperoleh rata-rata dari kapabilitas level *existing (As is)* dan level target (*To be*).

Tabel 6. Proses Domain

Proses Domain	Rata-rata <i>Capability Level</i>		Pembulatan <i>Capability Level</i>	
	As is	To be	As is	To be
DSS01 Pengelolaan operasi	3.20	4.20	3	4
DSS04 Mengelola keberlanjutan	2.97	3.97	3	4

Perolehan hasil perhitungan kapabilitas level pada Tabel 6 disetiap level domain DSS pada COBIT 5 dapat menunjukkan nilai rata-rata *level capability* yang terdapat pada level 3 *Established Process*. Level *Established Process* merupakan aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan pada sistem informasi perpustakaan Darussalamah. Perpustakaan Darussalamah melakukan aktivitas tertera di SOP yang berisi standar penerapan tersendiri, serta penempatan penanggung jawab dan sumber daya yang tepat. Susunan rekomendasi yang dilakukan menurut analisis hasil kapabilitas level, maka hasil rekomendasi pada setiap domain DSS yang dilakukan sebagai berikut dapat terlihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Rekomendasi DSS01 *Manage Operations*

DSS01 <i>Manage Operations</i>			
DSS01.01 Menjalankan prosedur operasional			
Kondisi yang sudah ada	Nilai	Target	Rekomendasi
Memelihara, melaksanakan berbagai aturan kegiatan operasional, sistem informasi perpustakaan Darussalamah sebelumnya tidak mempunyai laporan acuan pengukuran periode	2	4	Agar prosedur sebelumnya dapat naik ke level 3, maka harus membuat laporan hasil pelaksanaan dari prosedur disetiap bulannya, ada yang menjadi penanggung jawab dari SDM. Selanjutnya, agar mencapai tingkatan 4, harus ada pemantauan, analisis laporan yang sudah dibuatkan agar dapat melihat kembali hasil yang telah dilakukan sebagai bentuk evaluasi perbaikan dalam pelaksanaan prosedur mendatang.

setiap kurun waktu tertentu.			
Pelaksanaan peninjauan aktivitas dilakukan jika ada evaluasi, pencegahan, dan perbaikan jika ada kesalahan.	3	4	Harus dilakukan pemantauan dan analisis dari setiap perbaikan yang sudah dilakukan dan sebagai perbaikan pelaksanaan prosedur kedepannya.
Melihat kembali dan memastikan pengolahan didalam sistem informasi perpustakaan Darussalamah dapat diterima dan diproses sempurna tanpa kesalahan.	3	4	Melakukan pemantauan dan analisis pada proses sistem informasi perpustakaan Darussalamah yang terproses utuh, akurat, tepat waktu dan melakukan pengecekan terhadap aset sistem informasi perpustakaan Darussalamah seperti pada kurun waktu 1 bulan dilakukan pengecekan sehingga menghasilkan layanan yang lebih optimal.

Berdasarkan Tabel 7 diatas hasil menunjukkan bahwasannya keadaan dilapangan yang berada dilevel 3 akan diberikan rekomendasi supaya dapat mencapai level selanjutnya yakni level 4.

Tabel 8. Rekomendasi DSS04 Manajemen Keberlanjutan

DSS04 Manajemen keberlanjutan				
DSS04.02 Menjaga strategi keberlanjutan				
Kondisi yang sudah ada	Nilai	Target	Rekomendasi	
Dilakukan sebuah analisis kebutuhan berkelanjutan supaya menghasilkan rencana bisnis dan teknik yang baik akan tetapi belum dibuatkan laporan.	3	4	Dibuatkan laporan tentang analisis <i>continuity requirements</i> kemudian dimonitoring dan dianalisis.	
Melakukan proses identifikasi skenario potensial yang memberikan perkembangan	3	4	Membuat dokumentasi dan melakukan analisis dan pemantauan pada berbagai macam skenario	

terhadap <i>events</i> yang dapat menyebabkan insiden yang mengganggu.		agar dapat mengetahui potensi penyebab insiden yang mengganggu.		(Studi Kasus: Perguruan Tinggi STMIK, Politeknik Palcomtech),” CogITo Smart J., vol. 3, no. 2, p. 207, 2018. doi: 10.31154/cogito.v3i2.75.207-221.
Telah tersedia 3 4 penentu siapa yang memberi keputusan kunci agar rencana-rencana <i>continuity</i> dapat diajukan namun belum didokumentasikan apa yang harus dikerjakan.		Dibuatkan dokumentasi kemudian dimonitoring dan dianalisis apa saja hal-hal yang harus dikerjakan.	[3]	A. N. Pratiwi, “Analysis of Capability Level in Dealing with IT Business Transformation Competition using Cobit Framework 5 (Case Study at Airasia Indonesia),” International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech., vol. 5, no. August, pp. 609–614, 2020.
			[4]	D. Firmansyah, “Pengukuran Kapabilitas Pengelolaan Sistem Informasi Sub Domain Deliver , Service , Support 01 Menggunakan Framework Cobit 5 Studi Kasus : Politeknik Komputer Niaga LPKIA Bandung,” Konferensi Nasional Sistem & Informatika., pp. 9–10, 2015.
			[5]	A. Riyandi, A. Sudibyo, B. Wijonarko, M. Rinaldi, and M. F. Fahlevi, “Analisa Audit Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan COBIT FrameWork Library Information System Audit Analysis using COBIT FrameWork,” Justin., vol. 08, no. 3, pp. 296–302, 2020. doi: 10.26418/justin.v8i3.41167.
			[6]	I. O. P. C. Series and M. Science, “Analysis of academic service cybersecurity in university based on framework COBIT 5 using CMMI Analysis of academic service cybersecurity in university based on framework COBIT 5 using CMMI,” IOP Conference Series: Materials Science and Engineering PAPER., 2020. doi: 10.1088/1757-899X/821/1/012003.
			[7]	P. Putu, G. Putra, and I. W. Ardiyasa, “Audit Keamanan Sistem Informasi Perpustakaan STMIK STIKOM Bali Menggunakan Kerangka Kerja COBIT,” Jurnal Sistem Dan Informatika., 2019. pp. 77–86.
			[8]	R. Talman, R. Talman, and R. Talman, “Analysis of Investment IT Planning on Logistic Company Using COBIT 5 Analysis of investment IT planning on logistic company using COBIT 5,” Journal of Physics: Conference Series PAPER., 2018.
			[9]	S. Gantman and J. Fedorowicz, “International Journal of Accounting Information Systems Communication and control in outsourced IS development projects: Mapping to COBIT domains,” Int. J. Account. Inf. Syst., vol. 21, pp. 63–83, 2016. doi: 10.1016/j.accinf.2016.05.001.
			[10]	H. M. Astuti, F. A. Muqtadiroh, E. W. T. Darmaningrat, and C. U. Putri, “Risks Assessment of Information Technology Processes Based on COBIT 5 Framework: A Case Study of ITS Service Desk,” Procedia Comput. Sci., vol. 124, pp. 569–576, 2017. doi: 10.1016/j.procs.2017.12.191.
			[11]	I. Tello, “Analysis of COBIT 5 Process ‘ DSS02 - Manage Service Requests and Incidents ’ for the Service Desk Using Process Mining,” pp. 304–310, 2018.
			[12]	A. K. Setiawan and J. F. Andry, “Pengukuran Performa Tata Kelola Teknologi Informasi pada

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa kondisi yang sudah ada terdapat di level 3 dan selanjutnya diberikan rekomendasi agar mencapai level 4.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian pada sistem informasi perpustakaan Darussalamah, diperoleh bahwa audit tata kelola sistem informasi perpustakaan Darussalamah telah dilaksanakan menggunakan COBIT 5 sebagai kerangka kerja audit . Domain DSS dilakukan dengan cara memetakan proses domain DSS, *Enterprise Goals* , dan *IT-Related Goals*. Kemudian, pemetaan pada diagram RACI dan dilanjutkan dengan mengisi kuesioner guna mengetahui nilai kesesuaian aktivitas *corrective and preventive maintenance* dengan DSS pada sistem informasi perpustakaan Darussalamah. Selanjutnya, hasil audit pada proses level kapabilitas berdasarkan kuesioner dan wawancara yang terdapat pada proses DSS01 dan DSS04, yang terletak pada level *established process* guna mencapai tujuan perusahaan. Setelah diperoleh hasil rekomendasi audit, berdasarkan analisis jarak (selisih antara level keadaan lapangan dan level target) dari tiap aktivitas yang memiliki skala kurang dari 4 maka akan dibuatkan rekomendasi bernilai 4 pada setiap domain DSS sebagai bentuk perbaikan sistem informasi perpustakaan Darussalamah agar mencapai batas nilai audit yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- [1] C. Study, B. Latihan, K. Kendari, R. Muhammad, I. Yosef, and M. Edward, “Assessment of IT Governance of Bakti Internet Access Program Based on the COBIT5 Framework,” 2018 12th Int. Conf. Telecommun. Syst. Serv. Appl., pp. 1–5, 2018.
- [2] F. Ajismanto, “Analisis Domain Proses COBIT Framework 5 Pada Sistem Informasi Worksheet

- Perpustakaan Nasional Menggunakan Framework COBIT 5,” *Jutei*, vol. 3, no. 1, pp. 53–63, 2019. doi: 10.21460/jutei.2018.31.132.
- [13] M. Alaeddini and M. M. Amini, Integrating COBIT with a hybrid group decision - making approach for a business - aligned IT roadmap formulation. *Springer US*, vol. 21, no. 2. 2020.
- [14] P. Metode et al., “Penerapan metode cobit 5.0 domain dss02 dan dss03 untuk mengukur tingkat kapabilitas tata kelola sistem di pt. indofood cbp sukses makmur tbk. 1,” vol. 7, no. November, pp. 13–26, 2017.
- [15] M. Malatji, A. Marnewick, and S. Von Solms, “Computers & Security Validation of a socio-technical management process for optimising cybersecurity practices,” *Comput. Secur.*, vol. 95, p. 101846, 2020. doi: 10.1016/j.cose.2020.101846.
- [16] B. Sandi, “Information System Risk Scenario Using COBIT 5 for Risk And NIST SP 800-30 Rev . 1 A Case Study,” 2018 3rd Int. Conf. Inf. Technol. Inf. Syst. Electr. Eng., pp. 287–291, 2018.